

ABSTRACT

THE EFFECT OF ADDING MORINGA LEAF ON *ALBUMEN* INDEX, *YOLK* INDEX, AND *YOLK* COLOR IN 79 WEEK OLD ISA BROWN CHICKEN EGGS

By

Musyarofah Rahmah Urba

This study aimed to determine the effect and the best level of *Moringa oleifera* leaf meal supplementation on albumen index, yolk index, and yolk color of broiler eggs. The study was conducted from January to February 2024 at CV. Margaraya Farm, Dusun Sukananti II, Desa Margaraya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. This experimental study used a Completely Randomized Design (CRD) with 3 treatments of *Moringa* leaf meal supplementation at levels (1%; 2%; 3%) and 6 replications, each replication using 9 chickens. The materials used in this study were 162 Isa Brown strain chickens aged 79 weeks. The data obtained were analyzed using variance at the 5% level and Duncan's test. The results showed that the addition of *Moringa oleifera* leaf meal at levels (1%; 2%; 3%) had no significant effect ($P > 0.05$) on albumen index, yolk index, and yolk color. The addition of *Moringa oleifera* leaf meal to broiler chicken feed with treatments (1%, 2%, and 3%) showed relatively similar results for albumen index, yolk index, and yolk color of broiler eggs, so the optimal level of *Moringa* for egg quality has not been found. These findings conclude that the level of *Moringa* leaf meal used in this study needs to be increased above 3% to improve the desired egg quality.

Keywords: *Albumen* index, Eggs, *Moringa* leaves (*Moringa oleifera*), *Yolk* color and *Yolk* index.

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP INDEKS *ALBUMEN*, INDEKS *YOLK*, DAN WARNA *YOLK* PADA TELUR AYAM RAS *ISA BROWN* UMUR 79 MINGGU

Oleh

Musyarofah Rahmah Urba

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan level terbaik penambahan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap indeks *albumen*, indeks *yolk*, dan warna *yolk* telur ayam ras. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari--Februari 2024 di CV. Margaraya Farm, Dusun Sukananti II, Desa Margaraya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan penambahan tepung daun kelor dengan level (1%; 2%; 3%) dan 6 ulangan, setiap ulangan menggunakan 9 ekor ayam. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 162 ekor ayam strain *isa brown* umur 79 minggu. Data yang diperoleh dianalisis ragam dengan taraf 5% dan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan level (1%; 2%; 3%) tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap indeks *albumen*, indeks *yolk*, dan warna *yolk*. Penambahan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) pada ransum ayam ras dengan perlakuan (1%, 2%, dan 3%) menunjukkan hasil relatif sama terhadap indeks *albumen*, indeks *yolk*, dan warna *yolk* telur ayam ras sehingga belum ditemukan level optimum kelor untuk kualitas telur ayam ras. Temuan ini menyimpulkan bahwa level tepung daun kelor yang digunakan dalam penelitian ini perlu ditingkatkan diatas 3% agar dapat meningkatkan kualitas telur yang diharapkan.

Kata kunci : Daun kelor (*Moringa oleifera*), Indeks *albumen*, Indeks *yolk*, Telur, dan Warna *yolk*.